

BAB I

PENDAHULUAN

1.1) LATAR BELAKANG

Internet telah merubah cara kerja musisi. Menurut Wikipedia.com, situs jejaring sosial Myspace diluncurkan pada tahun 2003 dan kemudian digunakan oleh banyak musisi untuk menampilkan karyanya. Arctic Monkeys, Bring Me The Horizon, dan Pee Wee Gaskins adalah beberapa nama tenar yang memanfaatkan internet untuk mempermudah distribusi karyanya. Selain distribusi karya, musisi kini dapat memanfaatkan internet untuk mengumpulkan dana guna produksi album melalui sistem *crowdfunding*.

Menurut Freedman & Nutting (2015), situs *crowdfunding* pertama bernama ArtistShare yang berdiri pada tahun 2003 di Amerika Serikat. Proyek pertama ArtistShare adalah penggalangan dana untuk produksi album musisi jazz Maria Schneiders yang berhasil mengumpulkan dana sebesar USD 130,000. Setelah itu, bermunculan banyak situs serupa yang banyak dimanfaatkan oleh musisi untuk menggalang dana guna memproduksi album musik. Menurut Inc.com, Kickstarter.com adalah situs *crowdfunding* terbesar di dunia sekarang, dilihat dari jumlah proyek dan dana yang telah berhasil dihimpun.

Terdapat beberapa situs *crowdfunding* di Indonesia, seperti Kitabisa.com, Kolase.com, dll. Menurut Kompas.com, terdapat 143 juta orang di Indonesia yang terhubung dengan internet pada tahun 2017. Hal ini membuat Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan *crowdfunding*, terutama di bidang musik.

Crowdfunding digunakan oleh musisi untuk mendapatkan dana, dan secara umum, kemudian musisi akan memberikan imbalan kepada para pendonor. Imbalan disesuaikan dengan jumlah dana yang diberikan oleh pendonor. Beberapa proyek menerapkan imbalan minimum berupa pencantuman nama pendonor pada *credit* album ketika sudah selesai.

Jono Terbakar, sebuah kelompok musik dari Yogyakarta, Indonesia; telah menggunakan *crowdfunding* sebanyak 5 kali untuk mengumpulkan modal produksi album. Dalam mengumpulkan modal produksi, menurut sebuah artikel pada blog situs wujudkan.com, Jono Terbakar menggunakan *crowdfunding* sebab ingin ada keterlibatan dari penggemarnya dalam pembuatan album. Jono Terbakar telah menggunakan 3 situs *crowdfunding* yang berbeda dan satu kali menggunakan situs pribadi (jonoterbakar.com) dalam melangsungkan 5 kali *crowdfunding*.

Jono Terbakar menggunakan situs wujudkan.com pada *crowdfunding* pertamanya pada bulan Oktober 2015 untuk pendanaan album pertama Jono Terbakar yang berjudul Dunyakhirat. Jono Terbakar memberikan 3 jenis imbalan untuk pendonor yaitu: a) CD, b) Kaos dan CD, serta c) Kaos, CD, dan *Totebag*. *Crowdfunding* Dunyakhirat berlangsung selama 17 hari dan mengumpulkan Rp 15.573.767 dari 119 pendonor.

Tabel 1.1. Proyek *Crowdfunding* Jono Terbakar

No	Nama Proyek	Waktu	Durasi	Dana Terkumpul (dalam rupiah)	Jumlah Pendoror
1	Dunyakhirat	Oktober 2015	17 hari	15.573.767	119
2	Ziarah	Juli 2017	14 hari	800.572	3
3	Proposal Penelitian	Agustus 2018	20 hari	5.000.000	25
4	Happy-Mental & Karoseri	Desember 2018	14 hari	2.135.000	14
5	Mudah dan Murah	Mei 2019	7 hari	735.000	9

Crowdfunding Ziarah adalah *crowdfunding* kedua dari Jono Terbakar yang dilakukan pada bulan Juli 2017 melalui situs Kitabisa.com. Pada *crowdfunding* Ziarah, Jono Terbakar hanya menyiapkan imbalan berupa pencantuman nama pada *credit* album, tidak ada cenderamata dalam bentuk fisik yang dikirimkan kepada pendonor. *Crowdfunding* Ziarah berlangsung selama 14 hari dan mengumpulkan dana sebesar Rp 800.572 dari 3 pendonor.

Pada Agustus 2018, Jono Terbakar melakukan *crowdfunding* ketiga yang ditujukan untuk pendanaan album Proposal Penelitian. *Crowdfunding* tersebut dilakukan melalui situs pribadi Jono Terbakar (jonoterbakar.com). Terdapat 5 paket imbalan yang ditawarkan pada *crowdfunding* Proposal Penelitian: a) Stiker Logo Jono Terbakar, b) Stiker Logo Jono Terbakar dan CD Proposal Penelitian, c) Stiker Logo Jono Terbakar, CD Proposal Penelitian. dan *Totebag* Proposal Penelitian, d) Stiker Logo Jono Terbakar, CD Proposal Penelitian, *Totebag* Proposal Penelitian, dan Kaos Proposal Penelitian, dan e) Stiker Logo Jono Terbakar, CD Proposal Penelitian, *Totebag* Proposal Penelitian. Kaos Proposal Penelitian. dan Topi Universitas Jono Terbakar. *Crowdfunding* Proposal Penelitian berlangsung selama 20 hari pada 3-24 Agustus 2018 dan mengumpulkan dana sebesar Rp 5.000.000

dari 25 pendonor. Pendonor pada *crowdfunding* ini memberikan uang dalam jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan paket yang dipilih: (a) senilai Rp 20.000 atau kurang, (b) senilai Rp 50.000, (c) senilai Rp 150.000, (d) senilai Rp 200.000, dan (e) senilai Rp 250.000.

Crowdfunding Jono Terbakar selanjutnya, yaitu yang keempat, adalah dalam rangka mengumpulkan dana untuk album Happy Mental & Karoseri. *Crowdfunding* untuk album Happy Mental & Karoseri dilakukan melalui situs Kitabisa.com selama 14 hari dan mengumpulkan dana sebesar Rp 2.135.000. Pada *crowdfunding* Happy Mental & Karoseri, Jono Terbakar hanya menyediakan 1 paket imbalan berupa pencantuman nama pada *credit* album dengan jumlah donasi yang tidak ditentukan minimal ataupun maksimalnya.

Crowdfunding yang terakhir dilakukan oleh Jono Terbakar terjadi pada bulan Mei 2019 untuk penggalangan dana produksi album Mudah & Murah. Selama 7 hari, Jono Terbakar berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 735.000 dari 9 pendonor yang dilangsungkan selama 7 hari.

Crowdfunding merupakan salah satu opsi yang dapat digunakan oleh musisi untuk menggalang dana dari penggemar maupun non-penggemar. *Crowdfunding* yang dilakukan Jono Terbakar menarik orang-orang yang dikenal oleh salah satu atau seluruh personil Jono Terbakar dan juga orang yang tidak kenal sama sekali kepada salah satu atau seluruh personil Jono Terbakar. Setiap *crowdfunding* yang dilakukan Jono Terbakar adalah *crowdfunding* untuk produksi album. Mengetahui lebih jauh mengenai motivasi dari pendonor yang pernah berpartisipasi dalam *crowdfunding* album-album Jono Terbakar mungkin dapat membantu Jono

Terbakar dan juga musisi lainnya untuk lebih mudah dan lebih baik dalam menyusun strategi *crowdfunding*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami motivasi pendonor pada *crowdfunding* yang pernah diselenggarakan oleh Jono Terbakar

1.2) RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja yang memotivasi pendonor berpartisipasi pada *crowdfunding* yang diselenggarakan Jono Terbakar?
- 2) Motivasi apa yang paling dominan dari pendonor pada *crowdfunding* yang diselenggarakan Jono Terbakar?

1.3) TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengidentifikasi jenis-jenis motivasi pendonor pada *crowdfunding* yang diselenggarakan Jono Terbakar.
- 2) Untuk menganalisis motivasi apa yang dominan dari pendonor pada *crowdfunding* yang diselenggarakan Jono Terbakar.

1.4) MANFAAT PENELITIAN

- 1) Manfaat Praktis

Bagi Jono Terbakar dan musisi lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyelenggaraan *crowdfunding* selanjutnya, terutama sebagai referensi terkait motivasi pendonor

2) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan penelitian empiris terhadap motivasi pendonor pada *crowdfunding* album musik di Indonesia.

